

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting karena memiliki peran untuk memanusiakan manusia sehingga terciptalah SDM yang diharapkan dapat mendorong kemajuan bangsa dan negara. Sejalan dengan tujuan negara Indonesia, salah satunya yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan menjadi salah satu indikator untuk mencapai tujuan negara. Pendidikan juga dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat kesejahteraan dari suatu negara yang nantinya akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, perlunya kesadaran masyarakat akan pendidikan agar dapat terciptanya kehidupan yang lebih sejahtera.

Dalam hal ini tentunya guru memiliki peran dalam meningkatkan kesadaran peserta didiknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Bagaimana cara guru memberikan motivasi terhadap peserta didiknya akan mempengaruhi pola fikir peserta didik terhadap pentingnya pendidikan. Guru harus memiliki kemampuan untuk mendorong peserta didiknya dalam berfikiran positif akan masa depannya sendiri. Mendukung apa yang menjadi minat peserta didik dan ilmu apa yang ingin peserta didik tekuni dengan memberikan gambaran bagaimana kesuksesan yang akan peserta didik dapat jika peserta didik tersebut melanjutkan kuliah dan menjalaninya dengan tekun.

Walaupun begitu, terkadang ada hal-hal yang selalu menjadi pertimbangan peserta didik dalam membulatkan tekadnya untuk melanjutkan kuliah. Salah satunya yaitu kondisi sosial ekonomi keluarga, yang mana tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut merupakan salah satu pendukung dalam menjalani dunia perkuliahan. Meskipun pemerintah sudah menyediakan beasiswa bagi peserta didik yang membutuhkan, ternyata masih banyak peserta didik yang mengubur keinginannya untuk melanjutkan kuliah karena merasa kondisi keuangan keluarganya tidak memungkinkan.

Melanjutkan pendidikan sangat penting untuk mengembangkan diri peserta didik di masa yang akan datang, juga untuk mendapatkan karir yang lebih layak. Di SMAN 4 Kota Tasikmalaya, para peserta didik yang peneliti banyak temui saat menjalani PLP, ditemukan bahwa banyak yang antusias untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perkuliahan, namun ternyata banyak juga yang masih membutuhkan dorongan dari segi motivasi untuk mendapatkan semangat belajar dan melanjutkan kuliah. Selain itu juga terdapat para peserta didik yang masih ragu untuk mengemukakan keinginannya melanjutkan kuliah karena terbebani perekonomian keluarga yang dirasa belum mampu mencukupi untuk kebutuhan kedepannya. Setelah peneliti telah melakukan interview singkat dengan pihak BK yang diwakilkan oleh ibu Rosy Rosidah, S.Pd. selaku koordinator guru BK di SMAN 4 Tasikmalaya, beliau mengatakan bahwa berdasarkan data di tahun sebelumnya terdapat sekitar 60% peserta didik melanjutkan kuliah dan 40% peserta didik lainnya tidak melanjutkan kuliah. Ini merupakan data tahun sebelumnya, sedangkan untuk tahun ajaran 2019/2020 belum diketahui berapa angka pastinya dikarenakan masih banyak peserta didik yang mengeluhkan keuangan keluarganya sehingga memunculkan keragu-raguan dalam diri peserta didik tersebut. Belum lagi akibat kondisi pandemi yang terjadi banyak mengakibatkan kondisi keuangan keluarga menurun serta proses pembelajaran di sekolah pun dilakukan secara daring yang tingkat efektivitasnya tidak sama ketika pembelajaran dilakukan dengan cara tatap muka. Ketika peneliti bertanya mengenai peran guru BK untuk memberikan motivasi kepada peserta didik khususnya kelas XII, ibu Rosy mengatakan bahwa setiap kelas mendapatkan perlakuan yang sama baik dari segi materi pembelajaran serta pemberian motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. Namun ternyata diketahui bahwa tidak sedikit peserta didik yang masih kurang percaya diri untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pihak BK sendiri telah melakukan pendataan kepada peserta didik kelas XII untuk mengetahui biodata peserta didik yang juga menyajikan informasi mengenai bagaimana kondisi keluarganya, termasuk jenis pekerjaan orang tua dan pendapatan keluarga.

Berdasarkan hasil kunjungan peneliti ke SMAN 4 Tasikmalaya, didapat sebuah data yang menunjukkan kondisi sosial ekonomi keluarga para peserta didik. Pihak BK memberikan sampel data yang berasal dari kelas XII IPS 1 dan kelas XII MIPA 2. Dari data tersebut terlihat bagaimana adanya kesenjangan pendapatan para peserta didik dalam satu kelas yang sama. Pendapatan terkecil berkisar di angka Rp. 100.000,-/bulan dan pendapatan tertinggi sekitar Rp. 7.000.000,-/bulan. Dilihat dari jumlah pendapatan, masih banyak peserta didik yang berasal dari kalangan menengah kebawah. Namun tidak sedikit pula peserta didik yang berasal dari keluarga berkecukupan. Tentu saja hal ini mempengaruhi peserta didik untuk menentukan pilihannya dalam melanjutkan kuliah atau tidak. Para guru BK telah mengusahakan dalam menumbuhkan serta meningkatkan antusias dan minat peserta didik untuk melanjutkan kuliah dengan cara memberikan motivasi disetiap mata pelajaran BK berlangsung, serta membantu menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan agar mempermudah peserta didik untuk mendaftar ke perguruan tinggi. Namun tetap saja tidak sedikit peserta didik yang memilih untuk tidak melanjutkan kuliah karena kurangnya minat peserta didik tersebut untuk melanjutkan pendidikan.

Dari pemaparan latar belakang yang telah penulis uraikan, dapat dikatakan bahwa masih ada peserta didik di SMAN 4 Tasikmalaya yang memutuskan untuk tidak melanjutkan kuliah. Maka dalam penelitian yang akan dilakukan di SMAN 4 Tasikmalaya ini peneliti mengambil judul sesuai dengan permasalahan yang peneliti temukan, yaitu **Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga serta Pemberian Motivasi oleh Guru Terhadap Minat Siswa SMAN 4 Tasikmalaya Untuk Melanjutkan Kuliah**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat siswa kelas XII SMAN 4 Tasikmalaya untuk melanjutkan kuliah?
2. Apakah Pemberian Motivasi oleh Guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat siswa kelas XII SMAN 4 Tasikmalaya untuk melanjutkan kuliah?
3. Apakah Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga serta Pemberian Motivasi oleh Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa kelas XII SMAN 4 Tasikmalaya untuk melanjutkan kuliah?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah peneliti uraikan, adapun tujuan yang ingin penulis capai yaitu:

1. Mengetahui pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap minat siswa SMAN 4 Tasikmalaya untuk melanjutkan kuliah
2. Mengetahui Pengaruh dari Pemberian Motivasi oleh Guru terhadap minat siswa SMAN 4 Tasikmalaya untuk melanjutkan kuliah
3. Mengetahui pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga serta Pemberian Motivasi oleh Guru terhadap minat siswa SMAN 4 Tasikmalaya untuk melanjutkan kuliah

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat mengetahui kondisi sosial ekonomi siswa SMAN 4 Tasikmalaya dan sejauh mana dorongan dari guru dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan kuliah

2. Manfaat Praktis

Dapat dipakai untuk mengembangkan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.